

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional merupakan syarat untuk menciptakan perubahan yang lebih baik. Pembangunan yang sedang berjalan meliputi pembangunan di segala bidang dan semua rakyat Indonesia harus merasakan hasil yang merata. Bidang terpenting yang harus diperhatikan kemajuan adalah bidang ekonomi, karena merupakan indikator kemajuan suatu negara. Tentunya keberhasilan yang diraih selama ini di bidang ekonomi tidak terlepas dari koperasi, peran serta setiap pelaku ekonomi seperti BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) serta peran masyarakat.

Sebagai salah satu badan usaha berbadan hukum di Indonesia adalah koperasi. Tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggota, Oleh karena itu, Koperasi menjalankan usaha sesuai dengan kepentingan dan tujuan anggotanya. Dengan cara demikian koperasi dapat memberikan manfaat bagi anggotanya. Koperasi merupakan badan usaha yang mandiri dan tangguh dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka pembangunan koperasi menjadi wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efektif dan efisien.

Meskipun pada hakikatnya koperasi bukanlah badan usaha yang didirikan oleh persatuan modal, bukan pula merupakan badan usaha yang berorientasi pada

keuntungan, namun surplus hasil usaha atau tidak langsung menjadi indikator keberhasilan pengelolaan usaha koperasi. Kegiatan yang dilakukannya. Oleh karena itu, tanggung jawab pengurus dan pengawas koperasi adalah mengelola semua kekayaan yang dimiliki koperasi seefektif mungkin, sehingga dapat memaksimalkan sisa hasil usaha dan dengan demikian dapat memaksimalkan kesejahteraan anggotanya.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Kasmir,2017:172). Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan termasuk koperasi. Rasio ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya dengan efektif. Semakin efektif dalam memanfaatkan aset semakin cepat perputaran dana yang dihasilkan, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aset.

Menurut Bambang Riyanto (2013:37) salah satu rasio efisiensi adalah *Profit margin*. Dimana *Profit margin* adalah perbandingan laba usaha dengan pendapatan bersih yang dinyatakan dalam presentase. Artinya koperasi harus mampu menekan biaya operasional dari pendapatan yang diterima sehingga dapat menghasilkan laba usaha yang optimal. Pemanfaatan modal koperasi seperti halnya modal sendiri salah satunya yaitu untuk pembiayaan operasional usaha untuk memperoleh profit (keuntungan).

KUD Mandiri Mina Fajar Sidik yang berada di Jalan Pelelangan RT/RW 03/07 Dusun Pelelangan, Kec. Blanakan, Kab. Subang, Jawa Barat dengan Badan Hukum Nomor 3928/BH/PAD/KWK.10/VII/1997 memiliki 5 unit usaha yaitu Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Pabrik ES, Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN), Simpan Pinjam, Pertokoan dan Pujasera. Berikut ini pendapatan dan Kontribusi Unit Usaha di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

Tabel 1. 2
Pendapatan dan Kontribusi Unit Usaha

Unit Usaha	Pendapatan (Rp)					Kontribusi
	2016	2017	2018	2019	2020	
Tempat Pelelangan Ikan	587.526.158	549.327.886	576.689.368	527.653.921	540.896.294	15,2%
Pabrik ES	2.955.573.624	2.587.117.300	1.413.518.500	2.254.153.000	2.694.138.500	75,8%
Solar Packed Dealer Nelayan	188.812.925	220.346.641	227.538.518	257.932.822	286.803.271	8,1%
Simpan Pinjam	55.270.056	40.552.079	27.796.570	15.787.805	19.049.718	0,5%
Pertokoan dan Pujasera	9.520.000	6.920.000	7.368.000	8.225.000	14.900.000	0,4%
Jumlah Pendapatan	3.796.702.763	3.404.263.906	2.252.910.956	3.063.752.548	3.555.787.783	100,0%

Sumber: Laporan RAT KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase kontribusi Unit Usaha tertinggi di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik adalah Unit Usaha Pabrik ES sebesar 75,8 %. Kontribusi Unit Usaha Terendah di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik adalah Unit Usaha Pertokoan dan Pujasera yaitu sebesar 0,4 %.

Berdasarkan hasil penelitian dari data Rapat Anggota Tahunan (RAT) KUD Mandiri Mina Fajar Sidik periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, dibawah ini perkembangan Pendapatan dan Biaya di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

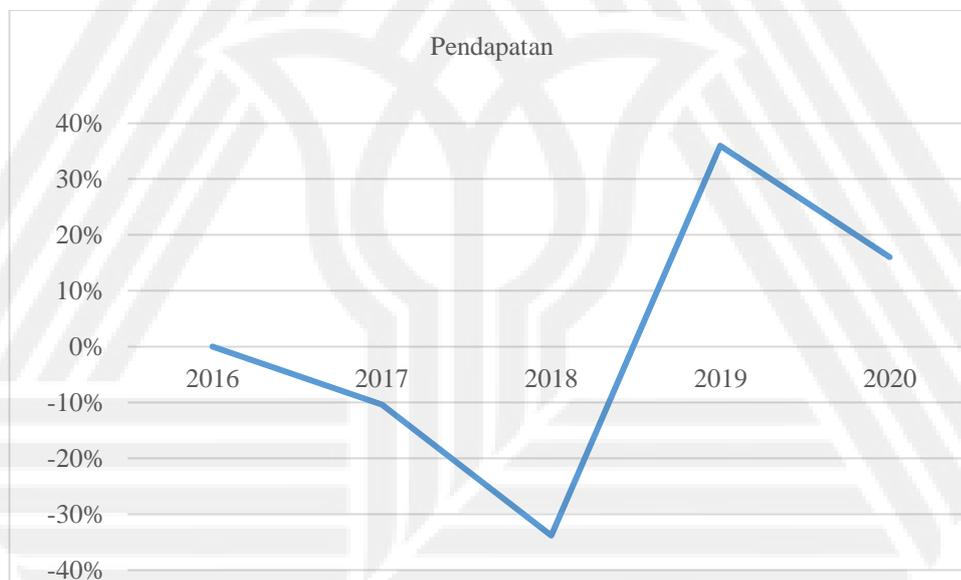
Tabel 1.3
Perkembangan Pendapatan dan Biaya

Tahun	Pendapatan (Rp)	N/T	Biaya (Rp)	N/T
2016	3.796.702.763	-	425.992.474	-
2017	3.404.263.906	-10%	479.745.650	12,62%
2018	2.252.910.956	-34%	1.421.461.269	196,29%
2019	3.063.752.548	36%	2.879.211.528	102,55%
2020	3.555.787.783	16%	3.462.178.537	20,25%

Sumber: Laporan Keuangan Tahun Buku 2016-2020 (diolah)

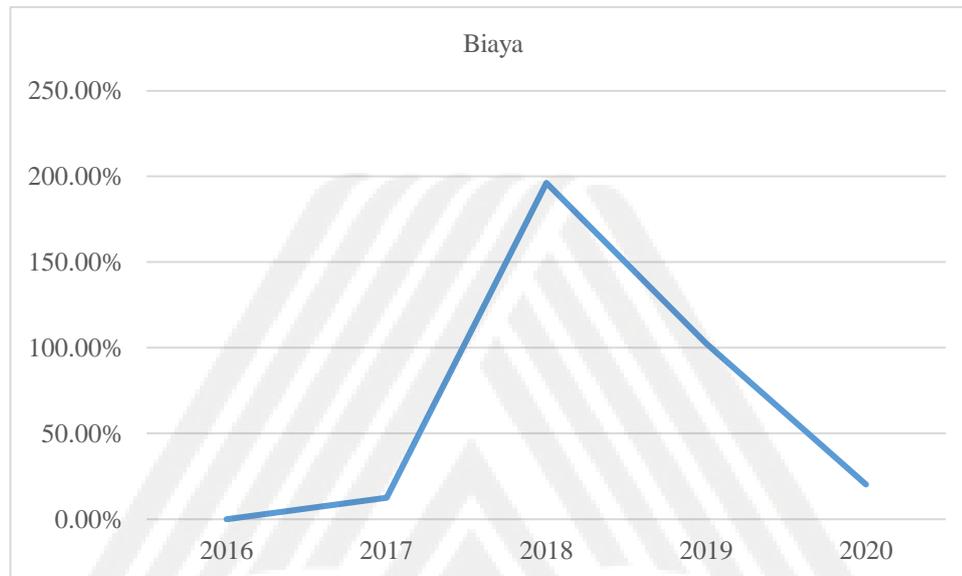
Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan biaya dan pendapatan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik pada grafik berikut:

Grafik 1.1 Perkembangan Pendapatan



Sumber: Laporan Keuangan Tahun Buku 2016-2020 (diolah)

Berdasarkan Grafik diatas pada perkembangan pendapatan bahwa pendapatan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik selama lima tahun berfluktuasi cenderung menurun.

Grafik 1. 2 Perkembangan Biaya

Sumber: Laporan Keuangan Tahun Buku 2016-2020 (diolah)

Berdasarkan Grafik diatas pada perkembangan biaya bahwa biaya KUD Mandiri Mina Fajar Sidik selama lima tahun berfluktuasi cenderung meningkat.

Perubahan perkembangan biaya tidak sebanding dengan perkembangan pendapatan sehingga dapat dilihat bahwa dengan kebijakan menambah biaya tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan sehingga diketahui efisiensi penggunaan biaya dalam menghasilkan belum maksimal dalam koperasi dan kaitannya dengan *return on asset* dapat dipengaruhi naik turunnya dengan seberapa efisien KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam pengelolaan aset.

Pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik, peneliti meneliti pada semua unit usaha yang terdapat di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik. Di lihat dari jumlah aset yang meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini tidak diimbangi dengan peningkatan *Return On Asset (ROA)*, dimana ROA di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik setiap tahunnya

mengalami naik turun. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.3. mengenai perkembangan Sisa Hasil Usaha dan *Return On Asset* (ROA) di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

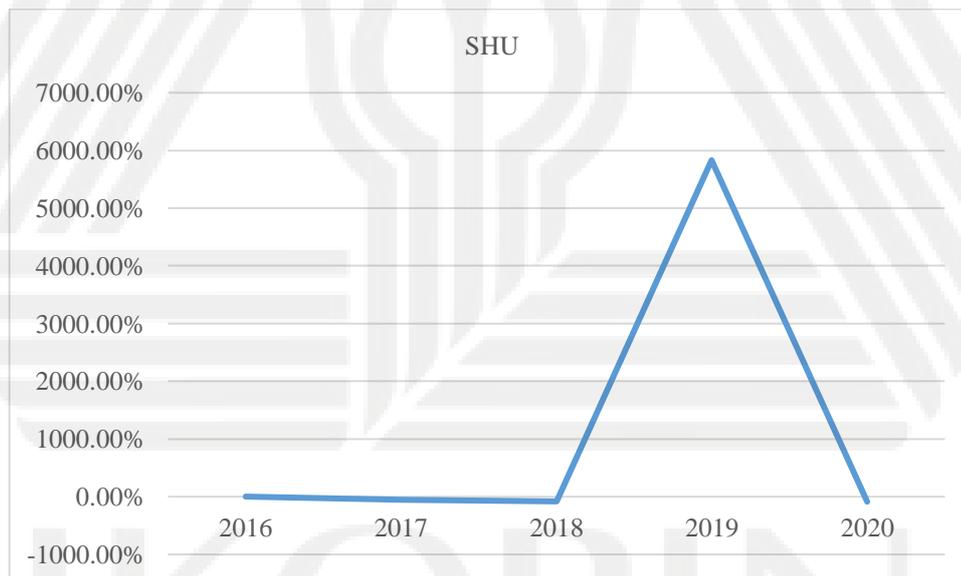
Tabel 1. 4
Perkembangan SHU, Total Aset dan Return On Asset (ROA)

Tahun	SHU	N/T	Total Aktiva	N/T	ROA	N/T
2016	161.533.684	-	4.958.608.368	-	3,3%	-
2017	69.582.236	-56,92%	5.125.254.035	3,36%	1,4%	-58,32%
2018	12.007.231	-82,74%	5.650.227.159	10,24%	0,2%	-84,35%
2019	712.064.941	5830,30%	10.049.904.534	77,87%	7,1%	3234,12%
2020	99.437.746	-86,04%	10.658.560.049	6,06%	0,9%	-86,83%

Sumber: Laporan RAT KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

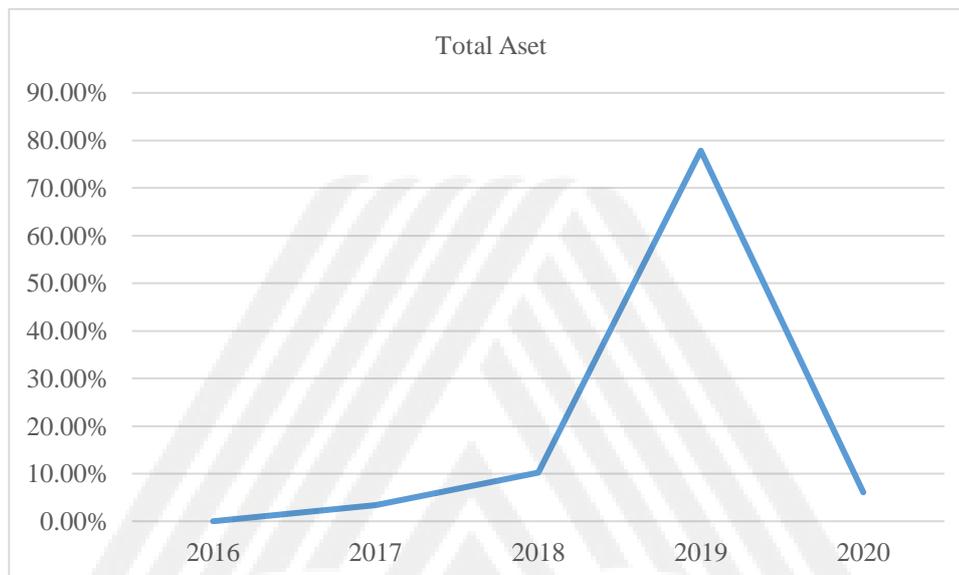
Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan SHU, Total Aset dan ROA pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik pada grafik berikut:

Grafik 1. 3 Perkembangan SHU



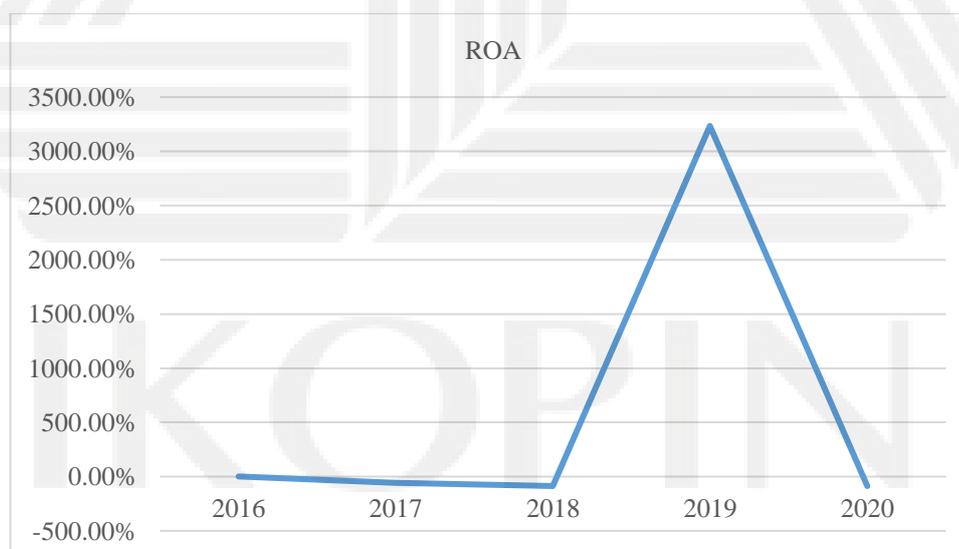
Sumber: Laporan RAT KUD Mandiri Mina Fajar Sidik

Berdasarkan Grafik diatas pada perkembangan SHU bahwa SHU koperasi KUD Mandiri Mina Fajar Sidik selama lima tahun berfluktuasi cenderung menurun.

Grafik 1. 4 Perkembangan Total Aset

Sumber: Laporan RAT KUD Mandiri Mina Fajar Sidik

Berdasarkan Grafik diatas pada perkembangan aset bahwa aset koperasi KUD Mandiri Mina Fajar Sidik selama lima tahun berfluktuasi cenderung menurun.

Grafik 1. 5 Perkembangan ROA

Sumber: Laporan RAT KUD Mandiri Mina Fajar Sidik

Berdasarkan Grafik diatas pada perkembangan ROA bahwa ROA koperasi KUD Mandiri Mina Fajar Sidik selama lima tahun berfluktuasi cenderung menurun.

Melihat kondisi yang terjadi pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik *Return on Asset* yang cenderung mengalami penurunan, sehingga berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi award, *return on assets* pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik berada pada interval 1%-<3% yaitu kurang baik. Penurunan ROA ini disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Bambang Riyanto (2013:37), faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya nilai ROA adalah efektivitas penggunaan aset yaitu *turnover of operating asset ratio* dan *profit margin*.

Tabel 1 5
Klasifikasi Return on Assets

NO.	Tingkat <i>Return On Assets</i>	Nilai	Kriteria
1	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik
2	7% s/d < 10%	75	Baik
3	3% s/d < 7%	50	Cukup Baik
4	1% s/d < 3%	25	Kurang Baik
5	< 1%	0	Tidak Baik

Sumber : Kep.Men.No.06/Per/M.KUKM/2006

Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi Award.

Perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset dipengaruhi oleh penjualan dari suatu perusahaan. Ketika persentase penjualan selalu meningkat di setiap tahunnya, dan perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan mampu memperbaiki aset-aset tetap perusahaan. Aset tetap perusahaan mampu mempengaruhi proses produksi perusahaan dan memberikan pengaruh kepada perputaran persediaan. Persediaan

produk dijual oleh perusahaan dengan berbagai strategi dan sistem yang berbeda di setiap perusahaan, seperti halnya pembayaran dari produk dan berpengaruh pada piutang perusahaan.

Berdasarkan data-data yang telah dianalisis di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik terjadi permasalahan dalam hal *Return On Assets* (ROA) sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Aset Dalam Meningkatkan *Return On Asset* (ROA)**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan aset pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik
2. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan aset pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik
3. Bagaimana manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota KUD Mandiri Mina Fajar Sidik
4. Bagaimana upaya untuk meningkatkan *Return On Assets* pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa atau menggambarkan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat efektivitas penggunaan aset pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik
2. Tingkat efisiensi penggunaan aset pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik
3. Manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota KUD Mandiri Mina Fajar Sidik
4. Upaya meningkatkan *Return On Assets* pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan penulis diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu (aspek teoritis) dan aspek praktis bagi koperasi yang bersangkutan. Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti sendiri, dalam rangka penerapan serta pengembangan ilmu dan mengetahui keadaan nyata dilapangan dengan permasalahan penelitian, serta sejauhmana teori dapat diterapkan.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi KUD Mina fajar Sidik untuk mengetahui apakah pelayanan yang diberikan selama ini sesuai dengan sasaran dan keinginan anggota untuk berpartisipasi.

